



Pengembangan Transportasi dan Dampaknya terhadap Sektor Ekonomi (Kajian Literatur)

Ringo Taufan Laode^{1*}, Maudhy Satyadharma², La Ode Aliatin Wuga³, Hado⁴

¹ Universitas Halu Oeo

^{2,3} Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

⁴ Universitas Sulawesi Tenggara

Abstrak: Transportasi yang efisien memainkan peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konektivitas, efisiensi distribusi barang, dan aksesibilitas tenaga kerja. Sistem transportasi yang baik memungkinkan pergerakan logistik lebih cepat dan biaya lebih rendah, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing produk. Selain itu, mobilitas tenaga kerja yang tinggi juga memperluas kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di berbagai wilayah secara merata. Penelitian ini merupakan kajian literatur yang membahas pengembangan transportasi dan dampaknya terhadap sektor ekonomi. Kajian ini menganalisis berbagai studi terdahulu yang menunjukkan korelasi positif antara investasi infrastruktur transportasi dengan peningkatan produktivitas, investasi regional, dan perkembangan sektor ekonomi secara keseluruhan. Berdasarkan kajian literatur, pengembangan transportasi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan sektor ekonomi. Transportasi yang baik meningkatkan konektivitas antarwilayah, memperlancar distribusi barang dan jasa, membuka akses ke pasar dan sumber daya, menurunkan biaya logistik, meningkatkan efisiensi, dan memperluas kesempatan kerja. Selain itu, pengembangan transportasi juga dapat menciptakan lapangan kerja dan mendukung pembangunan wilayah tertinggal. Namun, terdapat pula tantangan seperti ketimpangan akses, dampak lingkungan, dan kebutuhan pembiayaan besar. Hasil kajian ini menekankan pentingnya perencanaan transportasi yang terintegrasi dan berkelanjutan guna memaksimalkan manfaat ekonomi yang dihasilkan.

Kata Kunci: Distribusi Barang, Ekonomi, Konektivitas antar wilayah, Transportasi

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.2994>

*Correspondence: Ringo Taufan Laode

Email: ringgo.tauf@gmail.com

Received: 22-10-2025

Accepted: 22-11-2025

Published: 22-12-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Efficient transportation plays a vital role in driving economic growth through improved connectivity, efficient distribution of goods, and labor accessibility. A good transportation system enables faster logistics movement and lower costs, ultimately increasing product competitiveness. Furthermore, high labor mobility expands employment opportunities and encourages equitable growth across economic sectors across regions. This study is a literature review that discusses transportation development and its impact on the economic sector. This study analyzes various previous studies that show a positive correlation between transportation infrastructure investment and increased productivity, regional investment, and overall economic sector development. Based on the literature review, transportation development has a strategic role in driving economic sector growth. Good transportation improves interregional connectivity, facilitates the distribution of goods and services, opens access to markets and resources, reduces logistics costs, increases efficiency, and expands employment opportunities. In addition, transportation development can also create jobs and support the development of underdeveloped regions. However, there are also challenges such as unequal access, environmental impacts, and large financing requirements. The results of this study emphasize the importance of integrated and sustainable transportation planning to maximize the resulting economic benefits.

Keywords: Distribution of Goods, Economy, Connectivity between regions, Transportation

Pendahuluan

Transportasi memiliki posisi sentral dalam pembangunan ekonomi karena ia bukan hanya sekadar alat mobilitas, tetapi juga sarana penggerak roda produksi, distribusi, dan konsumsi (Hasina & Satyadharna, 2023; Kembauw et al., 2017; Yunus et al., 2024). Pengembangan sistem transportasi, baik dari sisi infrastruktur maupun layanan, memberikan efek berantai (*multiplier effect*) yang kuat terhadap sektor-sektor ekonomi lainnya (Messakh et al, 2021) (Oktaviani et al, 2024) (Rangkuti, 2024).

Pertama, konektivitas menjadi elemen krusial dalam meningkatkan efisiensi ekonomi. Jalan raya yang baik memperpendek waktu tempuh antarwilayah, rel kereta api massal memungkinkan distribusi barang dalam skala besar dengan biaya rendah, pelabuhan laut mendukung kegiatan ekspor–impor, dan bandara menghubungkan daerah terpencil dengan pusat ekonomi nasional maupun global (Firdausy, 2021). Infrastruktur semacam ini secara langsung memperkuat jaringan logistik, memperluas jangkauan pasar, dan mempermudah akses terhadap input produksi seperti bahan baku dan tenaga kerja (Khalistia, 2024). Kedua, dari perspektif ekonomi makro, pengembangan transportasi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) (Febriansyah & Gautama, 2021) (Palilu, 2022). Hal ini terjadi melalui dua mekanisme: (1) langsung melalui sektor konstruksi dan pekerjaan infrastruktur yang menyerap tenaga kerja dan belanja pemerintah, dan (2) tidak langsung melalui peningkatan produktivitas sektor lain yang bergantung pada kelancaran distribusi, seperti industri manufaktur, agribisnis, dan perdagangan.

Dalam jangka panjang, transportasi yang efisien menurunkan biaya logistik, yang dalam banyak negara berkembang masih tergolong tinggi. Di Indonesia, misalnya, biaya logistik masih berkisar antara 20–25% dari PDB, jauh di atas negara maju yang hanya sekitar 10–12%. Penurunan biaya logistik ini meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional, mendorong ekspor, dan menarik lebih banyak investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*) (Muhammad et al., 2025; Sinaga et al., 2025). Investor cenderung memilih lokasi yang memiliki akses transportasi yang baik karena hal itu memengaruhi kecepatan produksi dan distribusi (Wahyuni et al, 2024).

Selanjutnya, pengembangan transportasi juga membuka akses pasar baru, khususnya di wilayah yang sebelumnya terisolasi (Hariyani et al, 2023) (Jinca & Humang, 2023). Ini penting dalam konteks pembangunan yang inklusif. Wilayah pedesaan atau daerah tertinggal yang terhubung dengan pusat ekonomi dapat ikut serta dalam rantai nilai nasional. Hal ini mendukung pemerataan pertumbuhan dan mengurangi ketimpangan wilayah. Namun, penting untuk diingat bahwa manfaat ekonomi ini tidak datang otomatis. Tanpa perencanaan yang matang dan koordinasi lintas sektor, proyek transportasi bisa berujung pada pemborosan anggaran, korupsi, dan tidak optimalnya pemanfaatan infrastruktur (Siahay et al, 2023). Ketiadaan sinkronisasi antara pemerintah pusat, daerah, dan swasta dapat menyebabkan pembangunan infrastruktur yang tidak tepat sasaran atau tidak sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, kurangnya pengawasan dan akuntabilitas dapat membuka peluang korupsi dan proyek mangkrak (Irfan & Rambey, 2024) (Juwita & Yoserizal, 2025). Akibatnya, infrastruktur yang seharusnya mendorong pertumbuhan ekonomi justru menjadi beban fiskal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan perencanaan

berbasis data, transparansi anggaran, serta penguatan kerja sama antarinstansi untuk memastikan proyek transportasi berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pelabuhan Nambo
Sumber : (Hado et al., 2024)

Gambar 1 menjelaskan bahwa Pelabuhan Nambo jika dioptimalkan dengan baik dapat menjadi moda transportasi utama dalam mendistribusikan Aspal Buton yang kedepannya dapat menggerakkan roda pertumbuhan ekonomi tidak hanya di Kabupaten Buton namun juga Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara keseluruhan, pernyataan tersebut menyoroti keterkaitan yang erat antara sistem transportasi dan kinerja ekonomi makro. Tanpa sistem transportasi yang efisien dan merata, pertumbuhan ekonomi cenderung tidak stabil, terkonsentrasi di wilayah tertentu, dan tidak inklusif. Maka, investasi pada transportasi bukan hanya pengeluaran infrastruktur, melainkan strategi ekonomi yang berdampak luas dan berjangka panjang.

Tulisan ini bertujuan untuk menelaah pengembangan transportasi dan dampaknya terhadap sektor ekonomi berdasarkan beberapa tinjauan literature, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor transportasi secara keseluruhan.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur yang mengandalkan pendekatan kajian pustaka dalam bentuk naratif. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis serta perbandingan dari berbagai sumber yang kredibel, termasuk jurnal internasional terindeks dan e-book yang relevan. Hal itu dijelaskan oleh Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa kajian literatur ini berasal dari artikel jurnal ilmiah, dokumen kebijakan dan sebagainya yang sesuai topik penelitian yang dikaji. Informasi yang diperoleh kemudian diseleksi dan disintesis berdasarkan teori-teori terkait, model pendukung, serta interpretasi penulis terhadap topik yang dikaji, yaitu pengembangan transportasi terhadap sektor ekonomi. Tahapan ini memungkinkan penulis membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap

permasalahan yang dibahas, dengan menggabungkan berbagai hasil temuan dari penelitian sebelumnya.

Adapun prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah rediksi data, kategorisasi tema, sintesis dan intepetasi serta analisis kritis (Sugiyono, 2019). Prosedur ini membentuk siklus analitis yang sistematis dan mendalam dalam penelitian kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil telaah terhadap berbagai literatur, ditemukan sebanyak 8 jurnal yang membahas mengenai pengembangan Transportasi dan dampaknya terhadap sektor ekonomiyang disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1. Studi Pengembangan Transportasi dan dampaknya terhadap sektor ekonomi

No	Nama/Tahun / Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Putri & Susilowati (2020). Perkembangan transportasi laut Jepara-Karimunjawa dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat Karimunjawa Tahun 1993-2014.	Analisis metode sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisa rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode sejarah mencakup empat langkah yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (pengujian sumber), interpretasi, dan historiografi.	Transportasi laut di Karimunjawa terus mengalami kemajuan seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat setempat. Perjalanan evolusi transportasi laut pada rute Jepara-Karimunjawa dimulai pada tahun 1993 dengan dioperasikannya kapal berbahan konstruksi besi pertama yang memiliki kapasitas besar dan waktu tempuh yang relatif cepat. Kemajuan ini berlanjut pada tahun 1995, ditandai dengan hadirnya kapal yang mampu mengangkut kendaraan. Pada tahun 2004, mulai beroperasi kapal khusus untuk mendukung sektor pariwisata di Karimunjawa, yang kemudian disusul pada tahun 2012 oleh kapal serupa namun dengan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan pendahulunya. Inovasi berlanjut pada 2014, dengan dioperasikannya kapal yang lebih modern dan menjadi satu-satunya kapal pengangkut barang dagangan yang mampu menembus gelombang laut yang lebih besar.

No	Nama/Tahun / Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	
2	Sumule (2021). Dampak Kebijakan Manajemen Transportasi Darat Terhadap Perekonomian Masyarakat Biak Numfor	Analisis kualitatif	deskriptif	Peningkatan mobilitas melalui pembangunan infrastruktur jalan telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Biak Numfor. Namun, di sisi lain, hal ini juga dapat berdampak terhadap lingkungan serta menuntut tersedianya layanan transportasi yang efisien dalam suasana persaingan yang sehat. Keberadaan angkutan umum berbiaya rendah yang disediakan oleh sektor informal mampu memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat berpenghasilan rendah di daerah tersebut. Akan tetapi, tanpa pengelolaan dan pembinaan yang tepat, layanan ini berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan dan mengganggu kelancaran lalu lintas akibat operasional yang tidak teratur.
3	Al Fadhil et al. (2022). Kaji Dampak Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Inklusif Ekonomi Regional	Analisis Kuantitatif	Deskriptif	Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di tingkat regional. Dari kelima indikator pertumbuhan ekonomi inklusif regional, yaitu PDRB, tingkat partisipasi angkatan kerja, persentase penduduk miskin, rasio gini, dan indeks pembangunan manusia, hanya PDRB yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah pembangunan jalan bebas hambatan. Beberapa pakar menyatakan bahwa dampak dari pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, cenderung baru terlihat dalam jangka panjang.
4	Gado et al. (2021). Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Penumpang Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sikka Provinsi NTT.	Metode penelitian gabungan kualitatif	penelitian kuantitatif-	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa panjang jalan, fasilitas kesehatan, pendidikan, konsumsi listrik, tenaga kerja, belanja pembangunan, dan PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor topografi, kerusakan infrastruktur jalan, serta rendahnya tingkat pendapatan masyarakat turut memengaruhi aksesibilitas angkutan umum (MPU) dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

No	Nama/Tahun / Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	
5	Fitria (2023). Analisis Dampak Program Tol Laut terhadap Perekonomian Wilayah (Studi Kasus: Saumlaki, Kepulauan Tanimbar, Maluku).	Analisis Kuantitatif	Deskriptif	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai dampak program Tol Laut terhadap pengembangan ekonomi wilayah, khususnya di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang merupakan lokasi Pelabuhan Saumlaki, dapat disimpulkan bahwa perluasan jaringan Tol Laut dengan Pelabuhan Saumlaki sebagai simpul utamanya memberikan pengaruh positif yang terlihat dari penurunan harga komoditas barang pokok dan barang penting, dengan kisaran penurunan antara 8% hingga 13%, yang secara langsung meringankan beban kebutuhan masyarakat di wilayah Kepulauan Tanimbar.
6	Raharjo et al. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi dalam Mendukung Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali.	Analisis Kuantitatif	Deskriptif	Berdasarkan hasil kajian ini, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur transportasi berperan penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Bali. Analisis menunjukkan bahwa faktor aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, keamanan, serta kualitas layanan transportasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kunjungan wisatawan asing di wilayah tersebut.
7	Rizky et al. (2025). Analisis Kualitas Pelayanan Penyedia Jasa GO-JEK dan Dampaknya terhadap Masyarakat.	Analisis Kualitatif	Deskriptif	Kemajuan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi mendorong masyarakat untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkannya, terutama dalam merintis usaha baru di sektor penyediaan layanan transportasi.
8	Mokodompit (2025). Peran Transportasi Barang Khusus dalam Mendukung Industri Lokal di Kota Kendari	Analisis Kualitatif	Deskriptif	Transportasi barang khusus memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan industri lokal di Kota Kendari. Kehadiran terminal khusus (TERSUS) yang dilengkapi dengan infrastruktur jalan yang layak serta pemanfaatan teknologi modern seperti Internet of Things (IoT) secara nyata mempercepat distribusi barang, menurunkan biaya logistik, dan meningkatkan daya saing produk lokal. Dukungan kebijakan dari pemerintah daerah melalui alokasi anggaran dan regulasi yang mendukung turut memperkuat sistem transportasi barang khusus ini. Namun, masih diperlukan peningkatan koordinasi antar lembaga guna mengoptimalkan efektivitas pelaksanaan kebijakan tersebut.

Sumber : Data Sekunder (2025)

Diskusi

Dari kedelapan jurnal tersebut akan memberikan analisis pembahasan yang akan diuraikan pada sub bab sebagai berikut.

a. Transportasi darat dan laut mendorong pertumbuhan ekonomi daerah

Transportasi darat dan laut memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Oleh karena itu, perencanaan transportasi perlu memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan ekologis agar benar-benar mendorong pertumbuhan yang inklusif dan merata di seluruh daerah. Berdasarkan studi Sumule (2021), pembangunan infrastruktur jalan di Biak Numfor mampu meningkatkan mobilitas masyarakat dan mempercepat arus barang dan jasa. Sementara itu, Putri & Susilowati (2020) menunjukkan bahwa peningkatan layanan transportasi laut di Karimunjawa sejak 1993 membuka peluang ekonomi baru, seperti pariwisata dan perdagangan.



Figure 2. Lahan di Terminal Waramosio yang dijadikan lahan komersial dalam mendorong peningkatan ekonomi masyarakat sekitar

Sumber : Asis et al. (2024).

Hal serupa juga terlihat dalam penelitian Gado et al. (2021), yang menyatakan bahwa aksesibilitas kendaraan umum berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Sikka. Program Tol Laut yang dibahas oleh Fitria (2023) juga membuktikan bahwa konektivitas laut yang baik mampu menurunkan harga barang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah terpencil. Keseluruhan temuan dari jurnal-jurnal tersebut mengindikasikan bahwa investasi pada transportasi—baik darat maupun laut—tidak hanya memperkuat konektivitas fisik, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam menciptakan peluang ekonomi, membuka lapangan kerja, serta mendorong pemerataan pembangunan antarwilayah, terutama di daerah yang sebelumnya terisolasi.

b. Transportasi meningkatkan kunjungan wisatawan

Pengembangan infrastruktur transportasi terbukti mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, terutama wisatawan mancanegara (Buditiawan, 2020; Rachman et al., 2021). Penelitian Raharjo et al. (2023) secara jelas menunjukkan bahwa faktor seperti aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, dan kualitas layanan transportasi sangat memengaruhi tingkat kunjungan turis asing ke Bali. Bali sebagai destinasi wisata unggulan nasional memperoleh manfaat besar dari transportasi yang terintegrasi dengan baik, yang memberikan kenyamanan dan efisiensi perjalanan bagi wisatawan. Selain itu, studi Putri & Susilowati (2020) juga menunjukkan bahwa pembangunan transportasi laut di Karimunjawa sejak 2004, khususnya dengan hadirnya kapal wisata, secara langsung berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan sektor pariwisata lokal. Akses yang mudah dan aman menjadi daya tarik utama dalam industri pariwisata. Dengan infrastruktur transportasi yang baik, kawasan wisata yang sebelumnya sulit dijangkau kini dapat diakses oleh lebih banyak pengunjung (Arimau et al., 2024; Fakdawer et al., 2023). Ini tentu berdampak pada peningkatan pendapatan daerah, pertumbuhan usaha mikro dan menengah, serta pelestarian budaya lokal melalui pariwisata berbasis masyarakat. Oleh karena itu, sektor transportasi dan pariwisata merupakan dua sektor yang saling menguatkan dan harus dikembangkan secara sinergi (Berliandaldo et al., 2021; Persada, 2017).

c. Pengembangan sektor Transportasi mempercepat distribusi barang, menurunkan biaya logistic dan meningkatkan daya saing produk lokal.

Salah satu dampak positif paling nyata dari pengembangan sektor transportasi adalah kemampuannya dalam mempercepat distribusi barang dan menekan biaya logistik, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing produk lokal. Studi Fitria (2023) menunjukkan bahwa program Tol Laut yang terhubung dengan Pelabuhan Saumlaki berhasil menurunkan harga barang kebutuhan pokok hingga 13%. Hal ini terjadi karena distribusi menjadi lebih cepat, teratur, dan murah. Sementara itu, Mokodompit (2025) mengungkapkan bahwa keberadaan terminal khusus barang (TERSUS) di Kendari, yang didukung oleh infrastruktur jalan dan teknologi seperti IoT, mampu mempercepat pengiriman barang dan mengurangi biaya operasional industri lokal. Efisiensi dalam logistik ini berdampak langsung pada meningkatnya daya saing produk di pasar regional maupun nasional. Selain itu, integrasi transportasi darat dan laut juga memberikan keuntungan kompetitif bagi pelaku usaha kecil dan menengah, yang sebelumnya kesulitan dalam menjangkau pasar yang lebih luas karena kendala distribusi. Dengan demikian, transportasi bukan sekadar alat pengangkut, melainkan menjadi faktor penentu dalam rantai pasok dan keberlanjutan ekonomi lokal yang lebih tangguh dan efisien (Kushariyadi et al, 2025).

d. Pengembangan sektor transportasi membutuhkan intervensi pemerintah

Meski transportasi memiliki peran penting dalam pembangunan daerah, pengembangan sektor ini tetap memerlukan intervensi dan dukungan aktif dari pemerintah. Berdasarkan jurnal Al Fadhil et al. (2022), pembangunan infrastruktur transportasi seperti jalan tol menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi

inklusif, tetapi dampaknya baru terlihat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kebijakan jangka panjang dan keberlanjutan sangat penting. Selain itu, Gado et al. (2021) menyoroti bahwa meskipun transportasi umum berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi, tantangan seperti infrastruktur jalan rusak, topografi sulit, dan rendahnya pendapatan masyarakat perlu ditangani melalui kebijakan yang terintegrasi. Di sisi lain, Mokodompit (2025) menekankan perlunya dukungan anggaran dan regulasi dari pemerintah daerah untuk memperkuat ekosistem transportasi barang khusus. Ketidakhadiran regulasi atau koordinasi antar lembaga dapat menghambat efektivitas program transportasi. Intervensi pemerintah juga krusial dalam menjamin kualitas pelayanan, keselamatan transportasi, dan pengawasan sektor informal. Tanpa dukungan kebijakan yang jelas, investasi dan pengembangan transportasi dapat berjalan tidak optimal, bahkan kontra-produktif terhadap tujuan pembangunan. Maka, intervensi pemerintah harus menyeluruh: dari perencanaan, pembangunan, hingga pengawasan (Kuncoro, 2018; Mahi & Trigunarso, 2017).

Simpulan

Berdasarkan kajian literatur, pengembangan transportasi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan sektor ekonomi. Transportasi yang baik meningkatkan konektivitas antarwilayah, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta membuka akses ke pasar dan sumber daya. Selain itu, pembangunan infrastruktur transportasi—baik darat, laut, maupun udara—dapat menurunkan biaya logistik, meningkatkan efisiensi, dan memperluas kesempatan kerja. Transportasi juga menjadi penggerak utama dalam sektor pariwisata, perdagangan, dan industri lokal. Namun, dampaknya akan optimal jika didukung dengan kebijakan yang tepat, perencanaan terintegrasi, serta koordinasi antar lembaga. Oleh karena itu, pengembangan transportasi tidak hanya dilihat sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam menciptakan ekonomi yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan di berbagai daerah.

Implikasi dari penelitian ini mendorong pemerintah perlu menempatkan pengembangan transportasi sebagai prioritas strategis dalam perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Hal ini menuntut kebijakan yang terintegrasi lintas sektor dan wilayah, dengan fokus pada peningkatan konektivitas, efisiensi logistik, dan pemerataan akses ekonomi. Investasi infrastruktur harus disertai dengan regulasi yang mendukung iklim usaha, teknologi transportasi ramah lingkungan, serta perlindungan terhadap kelompok rentan. Pemerintah juga perlu memperkuat koordinasi antar lembaga dan mendorong keterlibatan swasta melalui skema kemitraan. Dengan begitu, transportasi tidak hanya menjadi alat mobilitas, tetapi juga pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan memperkecil kesenjangan antarwilayah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi empiris yang menilai dampak konkret pengembangan transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian juga dapat difokuskan pada evaluasi efektivitas kebijakan transportasi yang telah diterapkan, termasuk analisis hambatan koordinasi lintas sektor dan daerah. Selain itu, penting untuk menggali peran transportasi dalam mendorong ekonomi inklusif, terutama bagi kelompok rentan dan daerah tertinggal. Studi komparatif antarwilayah atau antarnegara juga dapat memberikan

perspektif lebih luas tentang praktik terbaik dalam pembangunan transportasi yang berkelanjutan dan berorientasi pada pemerataan pembangunan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Al Fadhil, M., Haris, A., & Muhimmah, B. R. (2022). Kaji Dampak Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Inklusif Ekonomi Regional. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(2 Desember), 87–96.
- Arimau, M., Susanti, P. H., & Pramnatih, G. A. (2024). Persepsi Wisatawan terhadap Problematika Kemacetan di Kawasan Wisata Canggung Terhadap Niat Berkunjung Kembali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 3(8), 1426–1434.
- Asis, P. H., Mattalitti, M. I., Attamimi, U., Puspitafuri, C., Susanti, N., & Satyadharma, M. (2024). Eksistensi Terminal Waramosio dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Setempat (Ditinjau dari Pendekatan Sosiologi). *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 126–135. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.4000>
- Berliandaldo, M., Chodiq, A., & Fryantoni, D. (2021). Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata di Kebun Raya Cibinong. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 221–234.
- Buditiawan, K. (2020). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 37–50.
- Fakdawer, N. S., Boari, Y., Manginte, S. Y., & Walilo, M. (2023). Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Upaya Peningkatan Kunjungan. *Realism: Law Review*, 1(3), 56–78.
- Febriansyah, F., & Gautama, G. (2021). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 508–518.
- Firdausy, C. M. (2021). *Memajukan Logistik Indonesia yang Berdaya Saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fitria, H. (2023). Analisis Dampak Program Tol Laut terhadap Perekonomian Wilayah (Studi Kasus: Saumlaki, Kepulauan Tanimbar, Maluku). *Planners Insight : Urban and Regional Planning Journal*, 4(1), 32–38.
- Gado, A., Ismiyati, I., & Handajani, M. (2021). Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Mobil Penumpang Umum Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sikka Provinsi NTT. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(3), 351–360.
- Hado, Ilham, V. A., & Satyadharma, M. (2024). Model Pengembangan Pelabuhan Nambo Untuk Optimalisasi Distribusi Aspal Buton Dalam Mendukung Pengembangan Wilayah Kabupaten Buton. *Jurnal Media Konstruksi*, 9(4), 347–356.
- Hariyani, Septiana, Agustin, I. W., & Waloejo, B. S. (2023). *Transportasi Berkelanjutan*. Universitas Brawijaya Press.
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Strategi Pengembangan Fungsi Terminal Penumpang Tipe B Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 6(1), 246–256. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i1.112>

- Irfan, S., & Rambey, G. (2024). Pertanggungjawaban Konsultan Pengawas Jasa Konstruksi Terhadap Tindak Pidana Korupsi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(5), 1997–2009.
- Jinca, M. Y., & Humang, W. P. (2023). *Perencanaan dan Pengembangan Transportasi Wilayah Kepulauan*. Nas Media Pustaka.
- Juwita, D., & Yoserizal, Y. (2025). Faktor Penyebab Meningkatnya Angka Korupsi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(01), 52–58.
- Kembauw, E., Sinay, L. J., & Sahusilawane, A. M. (2017). *Pembangunan Perekonomian Maluku*. Deepublish.
- Khalistia, N. P. (2024). Peran Logistik dan Transportasi Dapat Meningkatkan Efisiensi Kemudahan dalam Pengiriman Barang di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 245–251.
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kushariyadi, Tripoli, B., Zulyaden, Gumelar, F., Andari, T., & Chaira. (2025). *Logistik Modern dan Sistem Transportasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Mahi, I. A. K., & Trigunarjo, S. I. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Messakh, T. A., Rustiadi, E., Putri, E. I. K., & Fauzi, A. (2021). Dampak Sektor Transportasi Terhadap Perekonomian di Timor Barat: Suatu Analisis Model Input-Output (IO). *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 9(2), 127–141.
- Mokodompit, E. A. (2025). Peran transportasi Barang Khusus dalam Mendukung Industri Lokal di Kota Kendari. *Journal of Economic and Business*, 8(1), 17–29.
- Muhammad, A. F., Sanre, N., & Nasyrahbila, A. W. (2025). Strategi Indonesia dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Internasional. *Jurnal Interdisipliner*, 2(1), 28–37.
- Oktaviani, V. R., Lestari, A., Prayudha, G. A., & Malik, A. (2024). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 9882–9892.
- Palilu, A. (2022). *Pembangunan Infrastruktur Transportasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto*. CV. Azka Pustaka.
- Persada, C. (2017). Kolaborasi dan Sinergitas dalam Pembangunan Pariwisata Lampung menuju Lampung sebagai Destinasi Unggulan. *Bunga Rampai Pemikiran Anggota Dewan Riset Daerah Provinsi Lampung*, 27–40.
- Putri, A. A., & Susilowati, E. (2020). Perkembangan Transportasi Laut Jepara-Karimunjawa dan Dampaknya terhadap Kehidupan Masyarakat Karimunjawa Tahun 1993-2014. *Historiografi*, 1(2), 109–117.
- Rachman, T. S., Sulistyorini, R., & Persada, C. (2021). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan dan Preferensi Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan. *REKAYASA: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung*, 25(1), 9–13.
- Raharjo, E. P., Adidana, I. K. S. P., Candrarahayu, A. M., & Fitasari, Y. (2023). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi dalam Mendukung Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 4(1), 1–10.

- Rangkuti, Z. (2024). Kebijakan Pembangunan Infrastruktur dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Literacy Notes*, 2(1).
- Rizky, I. S., Luhung, I., & Alexandro, A. (2025). Analisis Kualitas Pelayanan Penyedia Jasa GO-JEK dan Dampaknya terhadap Masyarakat. *Journal of Management and Creative Business*, 3(1), 150–160.
- Siahay, M. C., Ahmad, S. N., Gusty, S., Yusman, Supacua, H. A. I., Ampangallo, B. A., Rachman, R. M., Latupeirissa, J. E., Masdiana, & Maitimu, A. (2023). *Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Tohar Media.
- Sinaga, M., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Hutauruk, R. P. S., & Harbain, H. (2025). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Cost of Production (COP), dan Inflasi Terhadap Daya Saing Ekspor: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(2), 527–534.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumule, P. K. (2021). Dampak Kebijakan Manajemen Transportasi Darat Terhadap Perekonomian Masyarakat Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 16(1), 33–45.
- Wahyuni, P. I., Darma, I. K., & Gusty, S. (2024). *Peran Infrastruktur dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Tohar Media.
- Yunus, M., Mawardi, T. F., Alexandri, M. B., Satria, R., Tabrani, M., Kesuma, T. M., & Siregar, M. R. (2024). *Investasi dan Reformasi Transportasi Kota*. Syiah Kuala University Press.